

**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA
RUAS JALAN BATAS KOTA UNGARAN-BAWEN
(SEGMENT I)**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh :

SORAYA KAMILLAH

NOTAR : 20.02.346

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA
RUAS JALAN BATAS KOTA UNGARAN-BAWEN
(SEGMENT I)**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

SORAYA KAMILLAH

NOTAR : 20.02.346

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

ABSTRACT

The Ungaran-Bawen City Boundary Road (Segment I) is one of the roads in Semarang Regency, specifically in Ungaran City, an asphalt road that has a length of 1.8 km and a road width of 7.5 meters with a 4/2 D road type. The Ungaran-Bawen City Boundary Road (Segment I) is a primary arterial road which is used as an access road connecting the road to Semarang City. The Ungaran-Bawen City Boundary road section (Segment I) is included in the first ranking of the worst road sections in accident-prone areas from 2018 to 2022. Based on the analysis of factors causing traffic accidents on the Ungaran-Bawen City Boundary Road (Segment I), it is known that there are 3 factors that cause traffic accidents, namely the first is the human factor with a percentage of 74%, the vehicle factor with a percentage of 23%, and the road factor with a percentage of 3%. The Ungaran-Bawen City Boundary Road Section (Segment I) still requires 3 aspects of safe roads, namely the Explanation Road, the Enforcement Road, and the Forgiveness Road.

Keywords : Road Safety, Traffic Accident.

ABSTRAK

Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) merupakan salah satu jalan yang ada di Kabupaten Semarang tepatnya di Kota Ungaran, jalan berupa aspal yang memiliki panjang 1,8 km dan lebar jalan 7,5 meter dengan tipe jalan 4/2 D. Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) merupakan jalan arteri primer yang mana jalan tersebut digunakan sebagai akses yang menghubungkan jalan ke Kota Semarang. Ruas jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) ini termasuk urutan pertama perankingan ruas jalan terburuk dalam daerah rawan kecelakaan pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Berdasarkan analisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) diketahui bahwa ada 3 faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas yaitu yang pertama faktor manusia dengan jumlah persentase sebesar 74%, faktor kendaraan dengan jumlah persentase sebesar 23%, dan terakhir faktor jalan dengan jumlah persentase sebesar 3%. Ruas Jalan Batas Kota Ungaran-Bawen (Segmen I) masih memerlukan 3 aspek jalan berkeselamatan yaitu *Explaining Road, Enforcement Road, dan Forgiving Road.*

Kata Kunci : Keselamatan Jalan, Kecelakaan Lalu Lintas.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat TUHAN YANG MAHA ESA atas berkat anugerah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Kertas Kerja Wajib hingga selesai yang berjudul **"PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN BATAS KOTA UNGARAN-BAWEN (SEGEMEN 1)"**. Pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan rendah hati, kepada :

1. Kedua Orang tua serta keluarga yang turut selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun spiritual;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD., MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
3. Bapak Tri Martono, S.H., M.M. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang beserta staff dan jajarannya;
4. Bapak Rachmad Sadili, MT. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan;
5. Bapak DRS. Bambang Wijonarko, M.AP dan Ibu Dita Rama Insiyanda, M.SI sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing serta mengarahkan langsung terhadap pengerjaan Kertas Kerja Wajib ini;
6. Seluruh dosen yang telah mendidik Taruna/I selama melaksanakan Pendidikan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
7. Rekan-rekan taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Angkatan XLII;
8. Arya Kusuma atas bantuan dan dukungannya selama saya menyusun Kertas Kerja Wajib.

Penulis menyadari kertas Kerja Wajib ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang diharapkan dapat memperbaiki Kertas Kwrja

Wajib ini. Penulis berharap semoga Kertas Kerja Wajib ini berguna untuk kita semua, terlebih khususnya bagi perkembangan ilmu Pada bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu transportasi di Indonesia pada umumnya di Kabupaten Semarang.

Bekasi, 16 Agustus 2023

Penulis,

SORAYA KAMILLAH

Notar : 20.02.346